

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendapatan Asli Daerah sangatlah penting bagi pelaksanaan pembangunan dan pembiayaan suatu daerah, Karena Pendapatan Asli Daerah adalah semua penerimaan daerah dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan utang dalam berbagai sumber dalam periode tahun anggaran bersangkutan.¹Hal ini bertujuan guna membiayai tujuan pemerintah yang salah satunya adalah melaksanakan pembangunan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber yang sangat diandalkan dalam pemerintahan guna membiayai pemerintahan tersebut,pendapatan asli daerah bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah pengolahan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain lain,pendapatan asli daerah yang sah yang bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.²

Citra keuangan pemerintah daerah akan tercermin dari besarnya pendapatan asli daerah, Citra keuangan pemerintah daerah akan terlihat dari besar kecilnya PAD yang diperoleh dan bagaimana alokasi keuangan pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan Pemerintah daerah untuk mensejahterahkan masyarakatnya. Untuk meningkatkan penerimaan PAD, pemerintah daerah perlu

¹ Abdul halim, *akuntansi sector public akuntansi keuangan daerah*,(Jakarta, Salemba empat:2008) hlm 72

² Ahmad yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat Dan Daerah Di Indonesia* (jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013),Hlm488

melakukan analisis potensi-potensi yang ada di daerah dan mengembangkan potensi tersebut sebagai pemasukan daerah. Pengembangan potensi akan menciptakan pendapatan asli daerah yang berguna untuk melaksanakan tujuan pembangunan³

Tujuan dari pembangunan daerah adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. tujuan jangka pendek seperti mendukung pembanguna proyek proyek penunjang daerah dan tujuan jangka panjang adalah untuk mengembangkan seluruh desa untuk menjadi desa swasembada melalui tahap tahap desa swadaya dan swakarya dan memperhatikan keserasian pembangunan daerah pedesaan dan daerah perkotaan.⁴ Untuk meningkatkan dan menetapkan penyelenggara pemerintahan dan pembangunan di daerah-daerah secara merata, maka dilakukan pendaya gunaan aparatur pemerintah di daerah, yang pelaksanaan dan pengamanannya juga diperlukan adanya pengawasan yang efektif dan efisien agar pembangunan nasional berjalan dengan baik Peranan pendapatan asli daerah diharapkan menjadi modal utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sekaligus menjadi cerminan suatu daerah tersebut, Untuk menjalankan pembangunan suatu daerah diperlukannya dana yang salah satunya berasal dari masyarakat yaitu pajak, pajak ialah iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang undang yang digunakan untuk membiayai pemerintahan

³<https://dhasitsme.wordpress.com/2013/06/30/pendapatan-asli-daerah-sebagai-cerminan-ekonomi-daerah/> di akses pada 28 januari 2018

⁴Mudrajakat kuncoro, *otonomi daerah menuju era baru pembangunan daerah*, (Jakarta, Erlangga:2004) hlm 45

Menurut Rochmat Soemitro Pajak adalah iuran rakyat kepada Negara berdasarkan undang undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur sebagai berikut iuran dari rakyat kepada Negara, berdasarkan undang undang, tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara yakni pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat.⁵

Di Kabupaten Serang pajak daerah memberikan kontribusi yang cukup besar kepada pendapatan asli daerah dilihat dari tahun 2011 pajak daerah sebesar Rp. 2895569.55 dan pada tahun 2015 pajak daerah sebesar Rp. 4972737.62⁶ artinya dalam kurun waktu 4 tahun pajak daerah mengalami peningkatan yang cukup besar.

Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat.⁷Dikota kota besar seperti Surabaya pajak reklame sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2008 penerimaan pajak reklame sebesar Rp. 51.897.059.246.00

⁵Mardiasmo, *perpajakan edisi revisi*, (Yogyakarta, Andi:2011) hlm 1

⁶Berita Resmi Statistik, <http://Serang.bps.go.id>

⁷Mardiasmo, *perpajakan edisi revisi*, hlm 12

dan pada tahun 2012 penerimaan pajak Rp. 117.601.450.951.00.⁸ Dalam kurun waktu empat tahun terlihat jelas peningkatan pajak reklame kota Surabaya.

Pajak reklame merupakan pajak atas penyelenggaraan reklame.⁹ Sedangkan reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.¹⁰

Banyak penelitian penelitian yang sebelumnya dilakukan tentang pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di beberapa wilayah Indonesia seperti penelitian di kabupaten banyuasin yang dilakukan oleh (Vina Rizal, Effendi, Ratna Juwita)¹¹ Dan di kota cimahi menghasilkan kesimpulan bahwa pajak reklame memberikan pengaruh pendapatan asli daerah (Nurnafiyantidella).¹² Namun di beberapa wilayah Indonesia pajak reklame juga tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli daerah seperti penelitian yang dilakukan di kabupaten bantul (Dwi Utami Isti, Dewi Kusuma Wardani).¹³ Perbedaan dari beberapa penelitian tersebut adalah pajak reklame memberikan pengaruh atau tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli

⁸Farida idayati."Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya", STIESIA, Surabaya tahun 2014

⁹Pasal 1 poin 19 PERDA Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Hal 3

¹⁰Pasal 1 poin 20 PERDA Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pajak, Hal 3

¹¹Vina Rizal, Effendi, Ratna Juwita, "analisis pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten banyuasin 2008-2013", jurnal akuntansi (banyasin:2013)

¹²Nurnafiyantidella, "Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Cimahi Tahun 2009-2014", diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi Bandung, 2005

¹³Dwi Utami Isti, Dewi Kusuma Wardani, "Pengaruh Pajak Reklame Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul 2009-2014", jurnal akuntansi (Yogyakarta:2014)

daerah (PAD) hal itu tergantung besar kecilnya penerimaan pajak reklame di daerah masing-masing, Karena setiap daerah memiliki potensinya masing-masing guna menyokong pendapatan asli daerah.

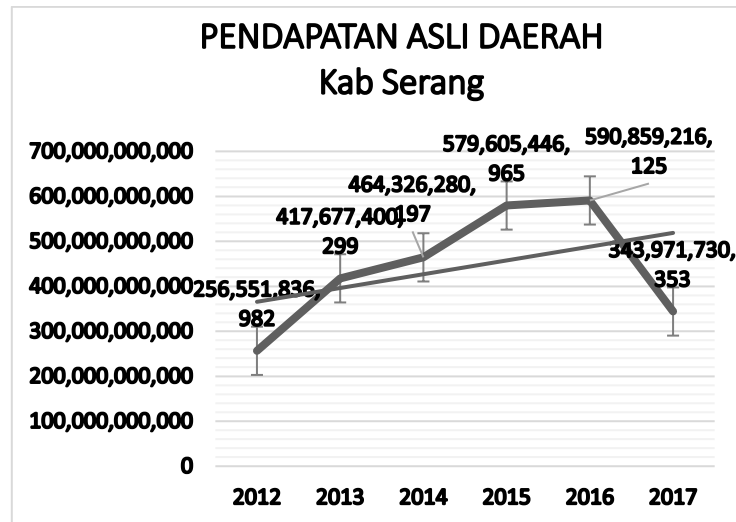
Berikut adalah table dan gambar pergerakan pendapatan daerah pemerintahan kabupaten Serang tahun 2012-2017

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab Serang Provinsi Banten tahun
2012-2017 (Dalam bentuk jutaan rupiah)

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
JANUARI	11580216017	30421031633	21068189031	39603320423	36082567818	21050093562
FEBRUARI	13878760058	46735279818	24074871531	36543455385	38043351912	17811097293
MARET	14770226281	32325827762	23847985033	49388183479	59580120525	26796044063
APRIL	13955260513	27985443143	31032840620	61104358143	60090828739	23048760373
MEI	42725420860	38867972849	38731063452	36886116742	50810312668	29289502661
JUNI	19153169922	32590652330	33436413427	42689395911	52583145367	20391108731
JULI	16505231136	36642558845	52044436342	41968165740	37179078343	22108267082
AGUSTUS	15002895716	23767037634	47570459563	45556060392	61806975269	28107285361
SEPTEMBER	20349668625	31447792265	42842198212	81772166560	39762299811	55034267227
OKTOBER	26360039758	38127432304	50306592914	33495064330	48188041878	29929601407
NOVEMBER	29623044740	25068220641	30842541704	59621875856	47882333340	39008699395
DESEMBER	32647903356	53698151075	68528688368	50977284004	58850160455	31397003198

Sumber: BPKAD Kab Serang diambil pada maret 2018

Gambar 1.1
Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab Serang Provinsi Banten tahun 2012-2017 (Dalam bentuk jutaan rupiah)



Dari gambar 1.1 tersebut terlihat bahwa realisasi pendapatan daerah pemerintahan kabupaten Serang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan terlihat dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pendapatan asli daerah terus menerus mengalami peningkatan hanya saja pada tahun 2017 pendapatan asli daerah mengalami penurunan dan pajak daerah merupakan aspek yang paling besar menyumbang pendapatan asli daerah. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian salah satu aspek dari pajak daerah kabupaten Serang yaitu tentang pajak reklame yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan asli daerah kabupaten Serang. Maka dari itu penelitian ini berjudul "PENGARUH PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI KABUPATEN SERANG TAHUN 2012-2017"

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah agar tidak terlalu melebar dan menyimpang dari tema, maka penulis hanya menitik beratkan pada pengaruh pajak reklame kabupaten Serang terhadap pendapatan asli daerah (PAD)

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti meliputi;

1. Apakah pajak reklame berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Serang tahun 2012 sampai dengan 2017?
2. Seberapa besar pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Serang tahun 2012 sampai dengan tahun 2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Serang tahun 2012 sampai dengan 2017
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Serang tahun 2012 sampai dengan tahun 2017

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perkembangan Ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi wawasan serta menambah ilmu pengetahuan

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pajak reklame sekaligus melatih ketajaman analisis di bidang pajak reklame

3. Bagi pemerintahan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan bahan evaluasi pemerintahan kabupaten Serang umumnya dan khususnya di (BPKAD) Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran atau konsep dari suatu pemikiran yang tersusun dalam tinjauan pustaka. Pada dasarnya kerangka pemikiran merupakan isi teoritis dari tinjauan pustaka yang berupa bagan, deskriptif kualitatif. karena kerangka pemikiran yang baik dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik pula.

Pajak Reklame merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang cukup potensial, sehingga pemerintah daerah perlu melakukan optimalisasi, pajak reklame merupakan pajak daerah yang pengelolaan dan penerimaannya diserahkan kepada pemerintahan kota atau kabupaten oleh karena itu pemerintah

kota atau kabupaten lah yang bertanggung jawab atas besar kecilnya pajak reklame.

Penelitian ini menguji pengaruh pemungutan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Serang tahun 2012-2017, penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah pajak reklame dan variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Serang. Berikut merupakan skema kerangka pemikiran mengenai pengaruh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Serang.

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



Pajak reklame merupakan salah aspek yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah besar kecilnya pajak reklame akan memberikan dampak kepada pendapatan asli daerah. Untuk itu peneliti ingin menguji apakah pajak reklame berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu bab I Pendahuluan, bab II. Kajian pustaka, bab III. Metode penulisan, bab IV. Pembahasan hasil penulisan, dan bab V. Kesimpulan dan saran. Untuk masing-masing isi setiap bagian adalah sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II :Kajian teoritis bab ini membahas tentang kajian pustaka, meliputi pengertian pajak reklame, pendapatan asli daerah dan hubungan antara keduanya

BAB III :Metode penulisan bab ini menguraikan secara rinci mengenai objek penelitian, jenis metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel penelitian.

BAB IV :Kesimpulan hasil penulisan bab ini membahas uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan di sertai pembahasan analisis dan terpadu.

BAB V :Kesimpulan dan saran bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai objek yang diteliti berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait.